

ABSTRAK

Sanjaya, I W. Heru (2026). *Pengembangan Media Mobile Learning Berbasis Tri Hita Karana Dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Karakter Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II: Prof. Dr. Ketut Suma, M.S.

Kata kunci: *mobile learning*, THK, IPAS, karakter

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *mobile learning* berbasis *Tri Hita Karana* (THK) serta menguji tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk meningkatkan karakter peserta didik kelas V sekolah dasar. Pengembangan media difokuskan pada pengintegrasian nilai-nilai *Parahyangan*, *Pawongan*, dan *Palemahan* dalam pembelajaran IPAS sebagai bentuk penguatan kearifan lokal Bali yang mendukung pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 17 Dauh Puri, Kota Denpasar, dengan subjek penelitian yaitu 33 siswa kelas VB sebagai kelompok eksperimen dan 34 siswa kelas VC sebagai kelompok kontrol, sedangkan objek penelitian berupa media *mobile learning* berbasis THK. Pengumpulan data dilakukan melalui validasi ahli materi dan ahli media, angket kepraktisan yang diisi guru dan siswa, serta kuesioner karakter siswa. Instrumen pengukuran karakter terdiri atas 30 pernyataan yang telah memenuhi validitas isi, validitas butir melalui *korelasi Product Moment Pearson*, serta reliabilitas menggunakan *koefisien Alpha Cronbach* sebesar 0,957 yang termasuk kategori sangat tinggi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, uji prasyarat yang meliputi uji *normalitas*, *homogenitas*, dan *linearitas*, serta pengujian efektivitas melalui *Analisis Kovarian* (ANCOVA) untuk mengendalikan perbedaan skor awal antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas materi sebesar 95,38% dan validitas media sebesar 93,07% yang tergolong sangat valid, serta tingkat kepraktisan sebesar 91,42% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai F sebesar 192,364, dan nilai *partial Eta Squared* sebesar 0,750 yang mengindikasikan pengaruh sangat besar terhadap peningkatan karakter siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *mobile learning* berbasis *Tri Hita Karana* dinyatakan layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan karakter peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas sebagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang mengintegrasikan kearifan lokal, serta berpotensi dikembangkan pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan lainnya.

ABSTRACT

Sanjaya, I W. Heru (2026). *Development of Tri Hita Karana–Based Mobile Learning Media in Science Learning to Improve the Character of Fifth-Grade Elementary School Students. Thesis, Elementary Education, Graduate Program, Universitas Pendidikan Ganesha.*

This thesis has been approved and reviewed by the first supervisor : Dr. I Made Citra Wibawa,S.Pd.,M.Pd and the second supervisor : Prof. Dr. Ketut Suma, M.S

Keywords: *mobile learning, THK, IPAS, character*

This research sought to design and evaluate the validity, practicality, and effectiveness of a Tri Hita Karana (THK)–based mobile learning medium for science instruction aimed at improving the character development of fifth-grade elementary school students. The media development emphasized the integration of Parahyangan, Pawongan, and Palemahan values into science learning as an effort to internalize Balinese local wisdom and reinforce students' character building. The study adopted a Research and Development (R&D) methodology utilizing the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research was carried out at SD Negeri 17 Dauh Puri, Denpasar. The participants consisted of 33 students from class VB as the experimental group and 34 students from class VC as the control group, with the THK-based mobile learning media serving as the research object. Data collection techniques involved validation instruments completed by content and media experts, practicality questionnaires administered to teachers and students, and a student character questionnaire. The character assessment instrument comprised 30 statements that fulfilled content validity requirements, item validity tested through Pearson Product Moment correlation, and reliability testing using Cronbach's Alpha, which yielded a coefficient of 0.957, indicating very high reliability. Data analysis procedures included qualitative and quantitative descriptive analyses, prerequisite testing (normality, homogeneity, and linearity), and effectiveness analysis using Analysis of Covariance (ANCOVA) to control for initial score differences between the experimental and control groups. The results indicated that the material validity score reached 95.38% and the media validity score reached 93.07%, both classified as highly valid, while the practicality level achieved 91.42%, categorized as highly practical. The effectiveness test produced a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), an F value of 192.364, and a partial Eta Squared value of 0.750, reflecting a very strong effect on the improvement of students' character. Based on these findings, it can be concluded that the THK-based mobile learning media is valid, practical, and effective in enhancing elementary students' character in IPAS learning. Therefore, it is recommended that

this media be implemented more broadly as a technology-based learning innovation rooted in local cultural values and further developed for other subjects and educational levels.

